

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

¹ Irmawati, ² Syarifuddin Cn. Sida, ³ Muliani Azis

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : irmawati7216@gmail.com¹ sncsida@yahoo.com² muliani.azis2810@gmail.com³

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

E-mail Korespondensi penulis: irmawati7216@gmail.com

ABSTRACT

This type of research is class action research (Class Action Research) which consists of two cycles where each cycle is held in 3 meetings. The research procedure consists of 4 stages in each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were 26 grade IV students of SD Inpres Talaborong, west Bajeng District, Gowa Regency. The results of study showed that in the first cycle, out of 26 students, only 17 students or around 65,4% met the minimum completeness criteria (KKM). Meanwhile, in cycle II, there were 23 students or around 88,5% who completed it. Based on results of the research above, it can be concluded that application of the power of two type active learning strategy can improve student learning outcomes in social studies class IV SD Inpres Talaborong West Bajeng District Gowa Regency.

Keyword: *The power of two, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini murid kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sebanyak 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 26 murid hanya ada 17 murid atau sekitar 65,4% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II yang tuntas ada 23 murid atau sekitar 88,5%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: *The Power of Two, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan solusi yang paling efektif untuk mencerdaskan individu bangsa dan negara. Dalam lingkungannya, pendidikan mencoba mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia agar potensi itu dapat berguna kelak bagi individu, bangsa dan negara itu sendiri (Faizal Djabidi: 2017). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan merupakan cerminan kualitas suatu negara. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional pada intinya merupakan upaya untuk membentuk manusia unggul yang berakhlak mulia. Dasar yuridis amanat untuk membentuk manusia unggul yang berakhlak mulia tersebut diatur dalam Undang-undang khususnya di bidang pendidikan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada murid sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Guru memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi dengan murid, interaksi guru dengan murid, maupun interaksi murid dengan sumber belajar.

Profesionalisme tenaga kependidikan dianggap sebagai faktor terpenting dari mutu pendidikan tersebut, karena pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter murid. Oleh karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan tamatan yang lebih bermutu. Namun, untuk menghasilkan guru yang profesional juga bukanlah tugas yang mudah (Siti Rahmawati: 2018).

Faktor penting selanjutnya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik ataupun guru. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat

dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang masih banyak didominasi oleh guru. Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan komunikasi multi arah antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*intructional effect*) kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, Hamzah Uno (2013: 4).

Strategi pembelajaran aktif Tipe *The Power of Two* merupakan suatu teknik pembelajaran yang diasumsikan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam memberikan tanggapan karena secara tidak langsung menuntut murid belajar berkolaborasi antar sesama agar memunculkan pendapat yang beragam dari kolaborasi tersebut sehingga dapat membuat murid lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya. Teknik pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Teknik ini pun mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri, Siti Rahmawati (2018: 3).

Murid yang baik adalah murid yang dapat berpikir serta memahami, memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan serta membahas materi pembelajaran dengan murid lain. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan membantu murid untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membantu murid untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide didepan teman dan gurunya. Namun masih banyak murid yang terkendala dalam memunculkan ide atau pendapat sehingga menjadi pasif dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukannya teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif adalah tipe *The Power of Two* (kekuatan berdua).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 31 Oktober 2022 di kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa ditemukan bahwa hasil pembelajaran IPS masih rendah, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki kekurangan yang ada di sekolah tersebut. Hasil pembelajaran IPS masih rendah, hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga murid hanya mendengarkan materi kemudian mencatat apa yang disampaikan guru. Dalam konteks demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung secara aktif, efektif, dan menyenangkan. Dengan cara demikian, murid tidak akan terpasang dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu murid kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan jumlah murid 26 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa diharapkan meningkat dari siklus ke siklus berikutnya, apabila murid memperoleh nilai 75 ke atas dan mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu sekitar 80% maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* yang dilaksanakan dengan dua siklus yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I

Hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator Aktivitas Murid yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Murid memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.	18	20	19	73%
2.	Murid bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	16	18	17	65,4%
3.	Murid bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi.	18	18	18	69,2%
4.	Murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.	18	20	19	73%
5.	Murid mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	15	17	16	61,5%

Adapun hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada mata pelajaran IPS pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Skor tingkat ketuntasan hasil belajar murid siklus I

No	Nilai Kuantitatif	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
1.	85-100	Sangat Baik	4	15,4%
2.	75-84	Baik	14	53,9%
3.	55-74	Cukup	5	19,2%
4.	0-54	Kurang	3	11,5%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 2. skor ketuntasan hasil belajar murid pada siklus I, murid yang mendapatkan nilai 75-100 dalam kategori tuntas ada 17 murid atau sekitar 65,4% dan yang mendapatkan nilai 0-74 dalam kategori tidak tuntas ada 9 murid atau sekitar 34,6%.

Adapun refleksi pada siklus I yaitu ditemukan bahwa masih banyak kelemahan. Kelemahan pada murid yaitu sebagian belum memahami secara keseluruhan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, murid baru menggunakan strategi *the power of two*, murid kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes. Oleh karena itu, peneliti dan observer merencanakan untuk melanjutkan pembelajaran siklus II

2. Siklus II

Hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II

No	Indikator Aktivitas Murid yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Murid memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	22	24	23	88,4%
2.	Murid bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	20	22	21	80,8%
3.	Murid bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi.	22	24	23	88,4%
4.	Murid mengerjakan tugas yang diberikan.	20	22	21	80,8%
5.	Murid mempresentasikan hasil diskusi.	20	24	22	84,6%

Adapun hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada mata pelajaran IPS pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Skor tingkat ketuntasan hasil belajar murid siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
1.	75-100	Tuntas	23	88,5%
2.	0-74	Tidak Tuntas	3	11,5%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 4.6 skor ketuntasan hasil belajar murid pada siklus II, murid yang mendapatkan nilai 75-100 dalam kategori tuntas ada 23 murid atau sekitar 88,5% dan yang mendapatkan nilai 0-74 dalam kategori tidak tuntas ada 3 murid atau sekitar 11,5%.

Adapun refleksi pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan strategi *the power of two* telah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
- 2) Murid yang bertanya pada siklus II ini meningkat.
- 3) Sikap antusias murid dalam pembelajaran meningkat.
- 4) Murid mampu bertanya dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar murid dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan strategi *the power of two*. Dimana pada siklus I yang tuntas ada 17 murid atau sekitar 65,4% dari 26 murid dan yang tidak tuntas ada 9 murid atau sekitar 34,6% dari 26 murid. Sedangkan pada siklus II yang tuntas ada 23 murid atau sekitar 88,5% dari 26 murid dan yang tidak tuntas ada 3 murid atau sekitar 11,5% dari 26 murid.

Proses pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* ada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, dalam kegiatan awal ini peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran murid. Kemudian peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, dan peneliti memberikan apersepsi. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan strategi *the power of two*, peneliti menjelaskan materi, selanjutnya mulai membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 13 kelompok, selanjutnya peneliti memberikan permasalahan yang ada di dalam materi, setelah itu memberikan kesempatan kepada murid

untuk membacakan hasil pemecahan masalah kedepan kelas atau hasil jawabannya dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan akhir pembelajaran, guru dan murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Murid diminta untuk bertanya agar lebih memahami materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran, meminta ketua kelas menyiapkan berdoa dan mengucapkan salam.

Pada siklus I murid mulai terlihat lebih aktif dalam kelas meski belum maksimal namun hal ini dirasa lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Hasil belajar murid pada siklus I yang tuntas ada 17 murid atau sekitar 65,4% dari 26 murid dan yang tidak tuntas ada 9 murid atau sekitar 34,6% dari 26 murid. Karena nilai pada siklus I masih jauh dari KKM untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II pembelajaran dilakukan menggunakan strategi *the power of two* mengalami peningkatan dari hasil belajar murid pada siklus I yang tuntas ada 17 murid atau sekitar 65,4% dari 26 murid dan yang tidak tuntas ada 9 murid atau sekitar 34,6% dari 26 murid. Sedangkan pada siklus II yang tuntas ada 23 murid atau sekitar 88,5% dari 26 murid dan yang tidak tuntas ada 3 murid atau sekitar 11,5% dari 26 murid. Untuk 3 murid yang belum tuntas pada siklus II akan dikembalikan kepada guru kelas yang bersangkutan untuk diberikan arahan dan motivasi agar kemampuan dalam belajar IPS dapat meningkat sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai.

Dengan peningkatan yang sangat pesat ini penulis mencukupkan penelitian karena murid yang mencapai ketuntasan 88,5% dari kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80% menggunakan strategi *the power of two* yang diterapkan pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Talaborong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang ditandai dengan nilai rata-rata murid mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I yang tuntas ada 17 murid atau sekitar 65,4% dari 26 murid, sedangkan pada siklus II yang tuntas ada 23 murid atau sekitar 88,5% dari 26 murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Ahmad, Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Al Ghiffarri, Rayhan Abizar. 2021. *Pengaruh Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT*. UIN Syarif Hidayatullah
- Apriliyanti, Ika. 2010. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Pendidikan Matematika, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto. Suharmisi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Athiya, Rahmawati Zamzim. 2014. *Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas V MIN Ngantru Tulungagung*. Skripsi Diterbitkan: IAIN Tulungagung
- B Uno, Hamzah & Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dessy, Triana Relita, dkk. 2017. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Sosio Didaktika: SOCIAL Education Journal*, Vol 4 Nomor 2
- Ervita, A., Rapani, R., & Suwarjo, S. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe The Power of Two terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(4).
- Ferdinan. 2017. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Gunadarma Ilmu
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hisyam, Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Ihwanah, Al. 2016. *Strategi The Power Of Two Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Tarbiyatunah*, Vol.7 No.1
- Irham, Muhammad dan Novan Ardi. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Mudlofir dan Rusydiyah. 2016. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad, Yamin dan Hum, 2012. *Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: Alauddin University Press, h. XV.
- Rahmawati, S. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V SD*. Islam Plus Darul Mustafa Petukangan Selatan (Bachelor's thesis)
- Siska, Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Sleman: Garudhawaca

- Sriwahyuni. 2017. *Pengaruh Model Active Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IV SDN No. 167 Inpres Malewang Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Alfabeta Bandung: Alfabeta)
- Suhartini, S. 2017. *Pengaruh Penerapan Metode The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN 02 Beleka*. Doctoral dissertation, Universitas Mataram
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyuningsih, Sri. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif The Power Of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana